

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak autis

Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Negeri 1 Baruga Kendari perencanaannya yakni guru membuat RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini di buat oleh guru yang mengampuh pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menyusun format perencanaan. Selain itu, SLB Negeri 1 Baruga Kendari menggunakan kurikulum 2013.

5.1.2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Autis

Proses pembelajaran yang ada di SLB Negeri 1 Baruga Kendari berlangsung 1 kali pertemuan dalam seminggu dengan alokasi waktu Alokasi waktu pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah 40-45 menit.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan ditingkat SMPLB yang dilaksanakan belum sepenuhnya tercapai dikarenakan target alokasi waktu yang tidak memungkinkan selesai dalam satu kali pertemuan. dalam pelaksanaannya terdiri Materi, Media, serta Metode yang diajarkan dengan menyesuaikan dengan kompetensi peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni : a) materi pembelajaran yang diterapkan pada siswa autis berkaitan dengan keagamaan yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari seperti Surah pendek, kasih sayang, wudhu, adzan, qomat, sholat sesuai dengan apa yang di paparkan diatas, materi tersebut diajarkan secara berulang-ulang pada tiap pertemuan. b) Media yang digunakan tingkat SMPLB di SLB Negeri 1 Baruga Kendari diantaranya buku-buku, spidol,

papan tulis sebagai alat penunjang pembelajaran, dengan media yang terbilang seadanya untuk anak autis, namun guru tetapan mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran semaksimal mungkin. c) dalam pelaksanaannya menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi dalam mendidik siswa autis dengan menyesuaikan kemampuan peserta didik.

5.1.3 Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Autis

Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak autis di SLB Negeri 1 Baruga Kendari, evaluasinya dilakukan dalam bentuk tes dan non tes. Bentuk non test dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung ketika siswa autis dapat mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Sedangkan bentuk testnya yaitu ulangan, sebulan sebelum mengikuti ulangan harian maupun akhir siswa biasanya mendapatkan soal-soal beserta gambar dan jawabanya yang telah dibuatkan oleh guru dikarenakan daya ingat siswa yang rendah. Siswa tersebut harus belajar secara berulang-ulang agar dapat berhasil mengerjakan soal-soal ujian.

5.2 Saran

- 1) Untuk pengelola SLB Negeri 1 Baruga Kendari diharapkan meningkatkan kualitas personal dalam memajukan sekolah dengan manajemen yang baik, meningkatkan kerjasama dan komunikasi pihak sekolah dan orang tua atau wali siswa serta menambah tenaga pengajar yang dibekali dengan pengetahuan tentang ABK untuk meningkatkan kualitas diri SLB Negeri 1 Baruga Kendari.
- 2) Untuk guru kelas yang mengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa autis diharapkan senantiasa mengikuti perkembangan dunia pendidikan di sabilas agar dapat selalu memperbaharui metode dan penerapannya dalam pelaksanaannya di SLB Negeri 1 Baruga Kendari.

- 3) Untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya program studi pendidikan agama Islam diharapkan agar perlunya bekal calon generasi guru pendidikan agama Islam maupun calon guru bidang lainnya, dapat memahami anak berkebutuhan khusus agar calon generasi guru kedepannya harus dibekali dengan pengetahuan mengenai anak berkebutuhan khusus dan senantiasa mengetahui perkembangan dunia pendidikan baik pendidikan umum maupun pendidikan disabilitas.
- 4) Untuk masyarakat dan orang tua anak disabilitas khususnya autis, diharapkan untuk bersama-sama mewujudkan lingkungan yang ramah disabilitas. Berhenti menganggap anak-anak disabilitas seakan-akan sebagai manusia yang tidak berarti. Berikan mereka kesempatan untuk dapat mencapai perkembangan maksimal pada diri mereka.
- 5) Untuk peneliti selanjutnya masih diperlukan penelitian-penelitian selanjutnya baik bersifat perkembangan maupun pendalaman tentang pendidikan anak disabilitas anak autis.

5.3 Rekomendasi

1. Peneliti berharap Skripsi ini dapat di baca oleh pihak Balitbang agar sekolah tersebut dapat perhatian khusus dari pihak-pihak terkait untuk mengetahui bahwa sekolah tersebut perlu di perhatikan terutama dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus.
2. Peneliti merekomendasikan untuk pembuatan jurnal agar, calon-calon peneliti maupun pembaca dapat mengetahui keadaan sebenarnya proses pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.